

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu jenis penelitian, penyelidikan, dan percobaan yang bermaksud guna menghasilkan suatu fakta atau penemuan baru yang bertujuan guna meninggikan taraf ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada penelitian ini, penulis memakai tipe kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada bentuk informasi dalam narasi lisan dan membuktikan keaslian data sesuai hasil.

Jenis penelitian yang dipakai penulis ialah penelitian kepustakaan sedangkan sumber informasi yang diperoleh dari perpustakaan adalah buku-buku, berbagai majalah dan dokumen lain yang berkaitan dengan objek yang menjadi sasaran penulis. Kajian kepustakaan mempunyai peranan yang sangat penting pada penelitian, sebab setiap kajian memerlukan penelitian kepustakaan. Penelitian sastra memiliki perbedaan yang terletak pada tujuan, tugas atau kedudukan penelitian sastra. Tugas penelitian kepustakaan terdiri dari beberapa tugas di atas untuk mendapatkan bahan penelitian tanpa penelitian lapangan.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti bersifat interpretatif (interpretasi), yang mencakup banyak metode verifikasi penelitian. Penelitian yang dipakai pada metode ini ialah triangulasi guna memahami kajian secara komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Memfokuskan analisisnya pada proses pemikiran deduktif dan induktif dan menganalisis dinamika hubungan pada fenomena yang diamati memakai logika ilmiah.

### C. Sumber Data

Studi ini memanfaatkan sumber informasi esensial dan sumber informasi opsional. Sumber informasi esensial adalah sumber informasi utama yang diperlukan untuk penelitian.<sup>1</sup>

Sumber informasi primer ialah sumber informasi terutama yang dibutuhkan buat riset.<sup>2</sup> Studi ini melibatkan buku sebagai sumber informasi penting. Sumber informasi penting para pakar

---

<sup>1</sup> Irma Miftahur Rohmah, "Hadis Larangan Tidur Setelah Makan...h. 21

<sup>2</sup> Irma Miftahur Rohmah, "Hadis Larangan Tidur Setelah Makan...h. 21

adalah kitab Shahih Bukhori, Kitab Shahih Muslim, Mu'jam al Mufahros li Alfaadzil-Hadis An-Nabawi, Tahdzib at-Tahdzib dan penggunaan Sembilan Imam.

Sumber data sekunder mendukung sumber data untuk pemahaman penelitian yang lebih baik.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian ini bersumber pada

“*Hadits-Hadits Sains*” karya Abdul Syukur al-Azizi, “*Kajian Literatur pada Makanan dalam perspektif Islam dan Kesehatan*” karya Andriyani, “*Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam*” karya Huzaemah Tahldo Yanggo, “*Hadis Larangan Tidur Setelah Makan(Kajian Ma’ani al-Hadis Kitab ‘Amal al-Yaum wa Allailati Nomor 488)*” karya Irma Miftahur Rohmah, “*Larangan Makan dan Minum Berdiri dalam Hadis Al-Kutubussittah dan Implementasinya pada Siswa XII Ma’had Minhaj Shahabah Bogor Tahun 2016*” karya Fidayanto, Randi dkk.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Upaya yang dilakukan oleh pencipta untuk penelitian dengan mengumpulkan, menggabungkan informasi. Dalam ulasan ini, penulis menggunakan strategi pengumpulan informasi prosedur naratif, yaitu mengumpulkan beberapa catatan seperti buku, makalah, artikel, buku harian, dalil atau tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian tentang akhlak makan dan minum yang ditunjukkan oleh Nabi menurut sudut pandang. dari ilmu kesejahteraan.

#### **E. Metode Analisa Data**

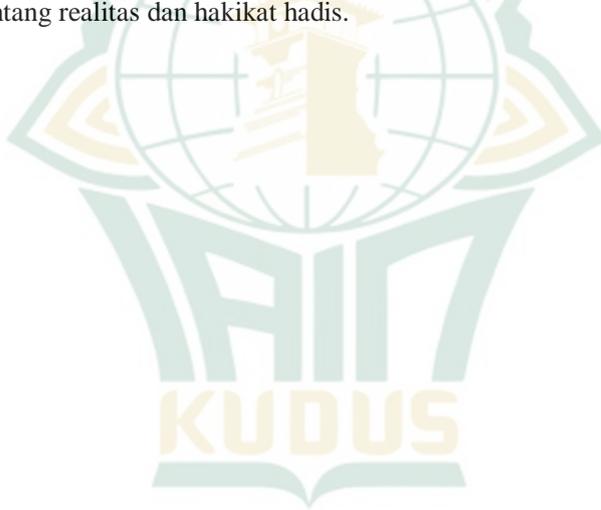
Strategi pemeriksaan subyektif digunakan dalam ulasan ini. Memecah ujian, penulis esai menggunakan strategi ilustratif dan teknik berwawasan. Strategi penggambaran yang menggambarkan realitas eksperimental serta terjemahannya, khususnya tinjauan yang secara tegas menggambarkan hadits-hadits yang berkaitan dengan akhlak makan dan sebagaimana yang ditunjukkan oleh Nabi.

---

<sup>3</sup> Irma Miftahur Rohmah, “Hadis Larangan Tidur Setelah Makan...h. 21

Teknik ilmiah yang digunakan untuk menggambarkan dan menangani informasi dengan cara yang berhati-hati dan terkoordinasi (sengaja), khususnya istilah-istilah yang dapat diperiksa kepentingannya dalam item-itemnya.<sup>4</sup>

Kajian ini mencela sanad dan matan dalam hadits, maka dalam kajian ini digunakan strategi takhrij hadits yang merupakan teknik baku untuk menganalisis hakikat hadis. Alasan penyelidikan ini adalah untuk memperketat dan membatasi pengungkapan menjadi metodis, terorganisir dan lebih signifikan. Pemeriksaan itu mengandung pengertian usaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara mendetail. Setelah informasi terkumpul, selanjutnya yang dilakukan para pakar adalah: (a) menelusuri hadits-hadits yang bertekanan akhlak makan dan minum. (b) menangani informasi dengan memeriksa penelitian. Ilmuwan menggunakan teknik takhrij hadis, yang merupakan strategi standar dalam penelitian tentang realitas dan hakikat hadis.



---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, Jakarta: Rineka Cipta: 1998. H. 240